

## ABSTRAK

**Arif Rahman, 2020. Analisis Program Pelatihan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin) Pembimbing I, Syahrani. Pembimbing II, Hj. Susila Dewi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelatihan kerja yang diterapkan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dan programnya apa saja yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Metode yang digunakan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi. Data yang diperoleh dari lokasi yaitu Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin. Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (Library Research) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan Program Pelatihan Kerja yang diberikan kepada karyawan Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka Kinerja Karyawan yang selama ini masih kurang efektif setelah strategi pelatihan yang efektif mulai dijalankan Alfamart Hasan Basry Banjarmasin berupa Pelatihan yang meliputi Pelatihan on the job dan Pelatihan off the job. Dengan Pelaksanaan Pelatihan yang didahului dengan analisis kebutuhan yang meliputi analisis organisasi, analisis persyaratan kerja dan analisis jabatan menghasilkan pelaksanaan Pelatihan sudah matang dan mandiri sehingga berhasil secara efektif meningkatkan kinerja karyawan pada Alfamart Hasan Basry Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Analisis, Pelatihan Kerja, Alfamart

## ABSTRACT

**Rahman, Arif, 2020. Job Training Program Analysis to Improve Employee Performance (Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin) Supervisor I, Syahrani. Advisor II, Hj. Susila Dewi**

*This study aims to determine the job training implemented by Alfamart Hasan Basry Banjarmasin and what programs are used by these companies.*

*The method used is specific and realistic about what is happening. Data obtained from the location, namely the Alfamart Hasan Basry Store Banjarmasin. In addition to field research, it is also supported by library research that aims to collect data or information with material assistance, for example: books, notes, documents, and other references relating to Job Training Programs provided to employees of Alfamart Hasan Basry Store Banjarmasin.*

*Based on the results of the research above, the Employee Performance which has so far been ineffective after an effective training strategy has begun to run Alfamart Hasan Basry Banjarmasin in the form of Training which includes on the job training and off the job training. With the Training Implementation which was preceded by a needs analysis which included organizational analysis,*



*job requirements analysis and job analysis resulted in the training being mature and independent so that it succeeded in effectively improving employee performance at Alfamart Hasan Basry Banjarmasin.*

*Keywords: Analysis, Job Training, Alfamart*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Seiring dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan, perusahaan dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan baru. Kemajuan teknologi telah mengubah sifat dan kompetensi pelaksanaan tugas dari proses rekrutmen. Hasil rekrutmen yang dimaksud, tentu memberikan harapan bagi perusahaan dalam mendapatkan karyawan yang memiliki kompetensi, keahlian dan perilaku yang baik untuk mendukung pencapaian organisasi. Kompetensi, keahlian dan perilaku yang dimiliki karyawan tersebut harus dipertahankan dan dikembangkan lagi. Oleh karena itu, Program Pelatihan Kerja tetap perlu diberikan kepada karyawan perusahaan supaya dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan global.

Program Pelatihan Kerja akan memberikan peluang bagi karyawan untuk dapat mengembangkan keahlian dan kemampuan baru dalam bekerja. Sehingga apa yang diketahui dan dikuasai saat ini maupun untuk masa yang akan datang akan membantu karyawan untuk mengerti dan memahami apa yang seharusnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan. Dalam suatu perusahaan, setiap individu mempunyai peluang untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi, karena itu perlu ada sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai loyalitas yang tinggi, dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas perusahaan tersebut dipengaruhi oleh kinerja dan motivasi karyawan serta kepemimpinan yang baik dalam perusahaan. Salah satu cara agar hal ini dapat direalisasikan adalah dengan program Pelatihan Kerja karyawan. Proses Program Pelatihan Kerja merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja, sehingga perlu direncanakan dengan baik. Program Pelatihan Kerja menjadi sangat penting dikarenakan Program Pelatihan Kerja dapat mengurangi jumlah waktu belajar yang diperlukan pekerja untuk mencapai suatu tingkat atau standar yang telah ditetapkan pada suatu pekerjaan tertentu.

### **2. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pelatihan kerja yang diterapkan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin saat ini ?
- 2) Apakah Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dapat meningkatkan Kinerja Karyawan?



### **3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1) Tujuan Penelitian

- (1) Untuk mengetahui Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin saat ini.
- (2) Untuk mengetahui apakah Program Pelatihan Kerja yang dilakukan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dapat meningkatkan Kinerja Karyawan.

#### 2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

- (1) Manfaat Teoritis
- (2) Manfaat Praktis

### **4. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, yaitu

#### 1) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

#### 2) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Data Primer
- (2) Data Sekunder

#### 3) Teknik Pengumpulan Data

- (1) Wawancara
- (2) Angket dan Kuesioner
- (3) Studi kepustakaan
- (4) Dokumentasi

#### 4) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.52, Alalak Utara, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70125, Indonesia.

## **II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara, Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dalam memberikan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan ada dua, yaitu melalui:

#### 1) Pemberian Program Pelatihan Yang Sudah Dijalankan

- (1) Meningkatkan rasa puas.
- (2) Memperbaiki metode dan sistem kerja.
- (3) Mengurangi kesalahan dalam bekerja sehingga mengurangi



- beban pemborosan.
- (4) Komunikasi dan kerjasama antar karyawan menjadi lebih baik.
- 2) Pemberian Promosi Jabatan
- 3) Metode yang digunakan dalam pelatihan kerja karyawan
- (1) Pelatihan *On The Job*

Pelatihan *on the job* adalah pelatihan yang diadakan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin sendiri dan dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan kerja karyawan. Pelatihan *on the job* yang dilaksanakan berupa:

1. Rotasi Jabatan (*Job Rotation*)

PT. Indoka Sakti Batola melakukan pemindahan tugas karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain untuk menyesuaikan dengan pendidikan dan keahlian karyawan. Rotasi jabatan dianggap penting karena dapat mengurangi rasa jenuh karyawan terhadap satu pekerjaan yang sama dan terus menerus. Dengan cara ini maka karyawan akan memperoleh banyak pengalaman kerja.

**Tabel 1. Pelatihan Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Rotasi Karyawan Tahun 2019**

No.	Nama	Jenjang Pendidikan	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Jenis Pelatihan
1	Karyawan 1	SMU	Office Boy	Gudang	
2	Karyawan 2	Sarjana Ekonomi	Administrasi	Kasir	

Sumber: HRD

2. Latihan Instruksi Pekerjaan (*Job Instruction Training*)

Latihan instruksi pekerjaan di Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dilakukan dengan cara penugasan kepada karyawan untuk menangani pekerjaan tertentu. Dengan cara ini, seorang karyawan diperintahkan melaksanakan tugas yang sebelumnya sudah atau belum pernah dikerjakannya dan berhubungan dengan pekerjaannya.

**Tabel 2. Pelatihan *On the Job Training* karyawan yang mengalami Latihan Instruksi pekerjaan tahun 2019**

No.	Nama	Jenjang Pendidikan	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Jenis Pelatihan
1	Karyawan 3	SMU	Staff Kasir	SPV	



Sumber : HRD

(2) Pelatihan (*Coaching*)

Pada Alfamart Hasan Basry Banjarmasin coaching merupakan pelatihan dan pengarahan terhadap karyawan baru oleh Supervisor yang bersangkutan.

**Tabel 3. Pelatihan On the Job Training karyawan yang mendapat coaching (Pelatihan) tahun 2019**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan Baru	Jenis Pelatihan	Jenis Pelatihan
1	Karyawan 4	SMU	Kasir	1. Pengenalan Produk & Harga 2. Pelayanan	

Sumber : HRD

(3) Penugasan Sementara

PT. Alfamart Hasan Basry Banjarmasin melakukan penugasan sementara kepada karyawan untuk melaksanakan tugas di luar kegiatan rutin kesehariannya. Cara ini biasanya digunakan untuk menangani pekerjaan yang merupakan bagian dari program kerja perusahaan.

**Tabel 4. Pelatihan On the Job Training karyawan yang mendapat Penugasan sementara tahun 2019**

No.	Nama	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Jenis Penugasan	Jenis Pelatihan
1	Karyawan 5	SMU	Kasir	PLT Ko.Kasir	Keuangan

Sumber : Kasi SDM

(4) Pelatihan Off The Job

Pelatihan off the job adalah Pelatihan yang dilaksanakan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin sendiri (PusPelatihan) ataupun dapat bekerjasama dengan pihak lain di luar perusahaan. Pelaksanaan Pelatihan ini adalah dalam



waktu-waktu tertentu dengan membebastugaskan karyawan untuk sementara guna mengikuti program Pelatihan. Pelatihan off the job dapat berupa:

(5) Pelatihan Keamanan Kerja

Pelatihan Keamanan Kerja merupakan Pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kinerja karyawan dalam hal teknis pemeriksaan hasil kerja dan standarisasi safety.

(6) Pelatihan Pelayanan

Pelatihan pelayanan merupakan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan kinerja karyawan dalam hal teknis pelayanan penjualan terhadap pembeli.

(7) Pelatihan Kasir

Merupakan Pelatihan yang diselenggarakan sebagai persyaratan pokok yang harus diikuti oleh seorang calon karyawan kasir.

(8) Pelatihan Teknis Umum

Pelatihan teknis umum merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal penguasaan materi dan teknis kegiatan secara umum.

(9) Pelatihan Petugas Kontrol Kualitas

Pelatihan petugas control kualitas merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan sebagai petugas kontrol kualitas. Petugas kontrol kualitas adalah karyawan yang bertugas memeriksa kualitas persediaan material pemeriksaan kualitas penjualan. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan Supervisor dan kordinaror.

(10) Pelatihan Administrasi dan Pembukuan

Pelatihan manajemen dan kearsipan merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal keadministrasian dan pengelolaan pembukuan. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan bidang Adminstrasi dan Keuangan.

(11) Pelatihan Manajerial Pemasaran

Pelatihan manajerial merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal teknis pengelolaan program bisnis, Diikuti oleh karyawan dan supervisor.

(12) Pelatihan Introduction To Logistic

Pelatihan introduction to logistic merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal pengetahuan tentang perkembangan bahan /material dan stock.

(13) Pelatihan Manajemen Usaha



Pelatihan manajemen usaha merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan, terutama terkait dengan penyelenggaraan berbagai program baru.

(14) Pelatihan Analisa Harga dan Pasar

Pelatihan analisa harga pasar merupakan Pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal pengenalan pasar dan analisis harga yang fluktuatif. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan pada Bidang pemasaran, terutama karyawan Seksi Analisis Harga dan Pasar.

(15) Pelatihan seminar Kesehatan dan Psikologi

Seminar kesehatan dan psikologi merupakan langkah perusahaan dalam hal peningkatan pengetahuan dan wawasan karyawan tentang kesehatan serta Pelatihan kepribadian. Seminar ini sebagai langkah membentuk karyawan yang sehat jasmani dan rohani. Seminar ini diselenggarakan oleh Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dan bekerjasama dengan konsultan psikologi.

4) Evaluasi Pelatihan

Evaluasi yang dilakukan Alfamart Hasan Basry Banjarmasin melalui pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara memberikan penilaian secara berjalan. Yang dimaksud berjalan yaitu evaluasi dilakukan oleh bagian SDM dalam bentuk laporan. Karyawan yang telah melaksanakan Pelatihan harus memberikan laporan hasil kerja sehari-hari yang tentunya berhubungan dengan Pelatihan yang pernah diikuti. Apabila karyawan tidak memberikan laporan hasil kerja maka Pusat akan memberikan surat teguran tertulis yang ditujukan kepada karyawan yang bersangkutan melalui pimpinan bagian SDM dan Hukun.

5) Kendala-kendala Pelatihan

Kendala dalam pelatihan yang terjadi di Alfamart Hasan Basry Banjarmasin adalah pada peserta atau sumber daya manusianya.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan

Untuk meningkatkan kinerjanya Alfamart Hasan Basry Banjarmasin memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Waktu kuliah diusahakan tidak mengganggu pelaksanaan kerja karyawan. Dalam hal ini Alfamart Hasan Basry Banjarmasin mengeluarkan surat ijin meneruskan belajar bagi karyawan yang ingin melanjutkan kuliah. Untuk menunjang kelancaran biaya kuliah, karyawan dapat mengajukan beasiswa pendidikan kepada perusahaan, terutama untuk karyawan yang berprestasi.

Kesadaran PT. Indoka Sakti Batola tentang arti pentingnya strategi peningkatan kinerja karyawan. Alfamart Hasan Basry Banjarmasin memerlukan karyawan yang berkualitas dan memiliki kinerja yang tinggi. Strategi peningkatan kinerja yang dilakukan Alfamart Hasan Basry Banjarmasin adalah pemberian motivasi kerja kepada karyawan, apabila ada peningkatan kerja maka karyawan diberi tugas untuk mengikuti pelatihan dan apabila setelah mengikuti pelatihan karyawan ada peningkatan kinerja maka karyawan akan diberikan promosi.

2) Metode-Metode Pelatihan

Melihat begitu pentingnya peningkatan kinerja karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka Alfamart Hasan Basry Banjarmasin berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan selain dengan pelatihan juga mengadakan Pelatihan. Sebagai langkah strategi peningkatan kinerja karyawan, Alfamart Hasan Basry Banjarmasin melakukan program Pelatihan (pendidikan dan pelatihan). Dalam pasal 24 ayat 1 Keputusan Direksi Alfamart Hasan Basry Banjarmasin No: Kep-02/Dirut/05/2003 tentang peraturan pembinaan sumber daya manusia Alfamart Hasan Basry Banjarmasin dikatakan bahwa, perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai dan menyediakan sarana untuk Pelatihan pengetahuan, ketrampilan, perilaku, wawasan, kemampuan manajerial, kepemimpinan melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara regional ataupun nasional.





### 3) Evaluasi Pelatihan

Di Alfamart Hasan Basry Banjarmasin evaluasi dilakukan secara berjalan. Yang dimaksud berjalan yaitu evaluasi dilakukan oleh Pusat dan Kepala SDM dalam bentuk laporan. Karyawan yang telah melaksanakan Pelatihan harus memberikan laporan hasil kerja sehari-hari yang tentunya berhubungan dengan Pelatihan yang pernah diikuti. Apabila karyawan tidak memberikan laporan hasil kerja maka Pusat akan memberikan surat teguran tertulis yang ditujukan kepada karyawan yang bersangkutan melalui pimpinan SDM.

Evaluasi yang dilakukan perusahaan telah memenuhi syarat yang ditentukan. Yaitu karyawan harus memberikan laporan hasil kerja sehingga seberapa tinggi kinerja karyawan dalam pekerjaan dan bagaimana prestasi karyawan setelah mendapatkan Pelatihan dapat diketahui perusahaan. Dengan demikian tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

### 4) Kendala-Kendala Pelatihan

Dalam program pelatihan terdapat kendala-kendala yang meliputi peserta, pelatih, fasilitas, kurikulum dan dana Pelatihan. Dalam melakukan strategi peningkatan kinerja karyawan yaitu melalui pelatihan berupa Pelatihan, Alfamart Hasan Basry Banjarmasin masih menghadapi kendala-kendala yang harus diselesaikan. Kendala yang timbul adalah adanya sebagian karyawan (peserta) yang kurang merespon dengan adanya pelatihan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari karyawan tentang pentingnya peningkatan kinerja melalui pelatihan berupa Pelatihan dikarenakan waktu penyelenggaraan yang kurang tepat (saat karyawan sibuk dengan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan), kurang sehat atau sakit, dan ada kepentingan pribadi.

### 5) Pengaruh Pelatihan terhadap peningkatan Kinerja Karyawan

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada karyawan telah dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena dengan adanya pelatihan Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja atau karyawan pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

## III. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

- 1) Kinerja Karyawan yang selama ini masih kurang efektif setelah strategi pelatihan yang efektif mulai dijalankan Alfamart Hasan Basry Banjarmasin berupa Pelatihan yang meliputi Pelatihan on the job dan Pelatihan off the job. Yang dievaluasi dan Bagian SDM dengan cara karyawan yang bersangkutan mengirim laporan hasil kerja keseharian yang berhubungan dengan Pelatihan yang



pernah diikuti kepada Bagian SDM kemudian kendala-kendala yang dihadapi yang ditemui dicarikan solusinya.

- 2) Dengan Pelaksanaan Pelatihan yang didahului dengan analisis kebutuhan yang meliputi analisis organisasi, analisis persyaratan kerja dan analisis jabatan menghasilkan pelaksanaan Pelatihan sudah matang dan mandiri sehingga berhasil secara efektif meningkatkan kinerja karyawan pada Alfamart Hasan Basry Banjarmasin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pembahasan*. Jakarta: Bhineka Cipta.

Efendi, Marihot Tua. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.

Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Himpunan Keputusan Direksi Toko Alfamart Hasan Basry Banjarmasin

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. Jakarta : Balai Pustaka.

Keraf, Gorrays. 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Martoyo, Susilo. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.

Marzuki. 2002. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: BPFE - EUIL.

Metode Penulisan Skripsi Fakultas ekonomi Jurusan Manajemen UNISKA M A B Banjarmasin. 2010. Banjarmasin : UNISKA.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Program Pelatihan Kerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.



Sulistiyani, Ambar. T dan Rosidah. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Liberty.

